

BAB II

KONDISI SOSIAL DAN POLITIK SINGAPURA DI MASA AWAL KEMERDEKAAN

A. Sejarah Sosial dan Politik Republik Singapura

Pada bab ini, akan dijelaskan faktor sejarah berdasarkan sosio historis - kultural bangsa dan rakyat Singapura, di mana hal tersebut turut berpengaruh terhadap mindset, cara kerja, dan etos perjuangan pemerintah Singapura dalam melakukan pembangunan di negara-nya sehingga menjadikan Singapura maju seperti saat ini. Dan juga peran, pengaruh, serta signifikansi Singapura di bawah dominasi politik *People Action Party*.

Negara Republik Singapura, ringkasnya populer dengan sebutan Singapura/*Singapore*. Singapura adalah sebuah negara kota berbentuk pulau yang berada di ujung semenanjung Malaya dan berbatasan langsung dengan negara Malaysia. Letak geografisnya terhubung langsung dengan Selat Malaka,¹ yang memiliki nilai strategis secara ekonomis maupun geopolitik.

Pada waktu itu, saat masih berlangsung zaman kerajaan kuno, Singapura merupakan salah satu dari wilayah yang termasuk ke dalam Kerajaan Sriwijaya di Nusantara.² Namun, pada saat itu nama yang ada bukanlah Singapura seperti sekarang yang kita kenal. Ada nama lain sebelum berubah nama menjadi Singapura (*Singapore*).

¹ <https://www.britannica.com/place/Strait-of-Malacca> Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 01:46 WIB

² <https://engineear.co/2011/08/28/singapura-satu-catatan-kecil-sejarah-nusantara/> Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 01:47 WIB

Dulunya, saat pertama kali pemukiman pertama didirikan pada tahun 1298-1299 Masehi. Negara ini memiliki nama yang dikenal sebagai Temasek, yang berarti Kota Laut dalam bahasa Jawa Kuno. Nama Temasek juga akhirnya menjadi identitas nasional Singapura. Karena, banyak institusi, perusahaan, dan organisasi bahkan gelar kehormatan yang menggunakan nama Temasek ini.³

Singapura menjadi negara seperti sekarang ini semenjak tahun 1819, ditandai dengan masuknya *imperialisme* Inggris oleh datangnya Thomas Stamford Raffles⁴ di daratan tersebut. Thomas Stamford Raffles merupakan sosok yang dianggap sebagai tokoh pendiri Singapura modern.⁵

Pada tahun 1818, Raffles datang ke Hindia Belanda sebagai Gubernur Hindia Belanda (kini Indonesia) untuk membuka jalur perdagangan dan mencari jalur pelabuhan laut yang strategis. Namun, ternyata kekayaan alam dan letak Bengkulu sebagai pelabuhan dan jalur perdagangan tersebut rupanya tidak terlalu menarik minat dan belum membuat Raffles merasa puas.⁶

Atas maksud tersebut, selain di Bengkulu, Sumatra, Raffles berinisiatif untuk mencari alternatif pelabuhan laut lainnya untuk memudahkan akses perdagangan dan untuk dijadikan pangkalan laut kolonial Inggris kala itu. Bengkulu

³ <http://id.marinabaysands.com/singapore-visitors-guide/culture/names-of-singapore.html#Pru6zYEUQEWPeGm6.97>
Diakses pada tanggal 06 Agustus 2017 pada pukul 23:38 WIB.

⁴ Thomas Stamford Raffles, adalah seorang pejabat kolonial Inggris, yang dianggap sebagai pendiri Singapura. Raffles lahir pada tahun 1781. Dirinya memulai karir sebagai juru tulis di East India Company (EIC), London

⁵ <http://indonesiaindonesia.com/f/96816-sejarah-singapura/>
Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 01:49 WIB

⁶ <https://daerah.sindonews.com/read/1094453/29/thomas-stamford-raffles-dan-sejarah-berdirinya-singapura-1458485664>
Diakses pada tanggal 06 Agustus 2017 pada pukul 23:38 WIB.

(*Hindia Belanda*) merupakan koloni Inggris sejak abad ke-17, di bawah Perusahaan India Timur Inggris atau EIC. Oleh karenanya, pada tahun 1819, Raffles mengusulkan kepada Pemerintah Inggris untuk membeli daerah Singapura dari Sultan Johor sebagai pelabuhan.⁷

Raffles sadar bahwa yang dibutuhkan Inggris di masa depan adalah kota pelabuhan dan pusat dagang di Timur Jauh. Singapura dinilai sebagai daerah yang sangat cocok untuk dijadikan tempat itu.⁸

Pada 1822, Raffles mencanangkan *Raffles Town Plan*, yang juga dikenal sebagai *Jackson Plan*,⁹ untuk mengatasi masalah ketidakteraturan yang makin parah di koloni. Daerah pemukiman etnis dipisahkan menjadi empat wilayah. *European Town* dihuni oleh pedagang Eropa, Eurasia, dan orang Asia yang kaya-raya, sedangkan etnis Tionghoa diletakkan di *Chinatown* hari ini dan di sisi tenggara *Singapore River*. Etnis India bermukim di Kampong Chulia di utara *Chinatown*, dan Kampong Glam menampung warga Muslim, etnis Melayu, dan Arab yang bermigrasi ke Singapura. Singapura terus berkembang sebagai pos perdagangan, dengan berdirinya beberapa bank utama, asosiasi komersial, dan *Chambers of Commerce*. Pada tahun 1924, sebuah jalur lintasan yang menghubungkan bagian utara Singapura dengan Johor Bahru dibuka.¹⁰

Kemudian, hingga akhirnya negara ini berubah nama menjadi Republik Singapura. Asal kata tersebut merujuk pada arti Singapura sebagai Kota Singa. Singa adalah bahasa

⁷ Ibid.

⁸ Ibid.

⁹ http://eresources.nlb.gov.sg/infopedia/articles/SIP_658_2005-01-07.html Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 11:38 WIB

¹⁰ http://www.visitsingapore.com/id_id/travel-guide-tips/about-singapore.html Diakses pada tanggal 07 Agustus 2017 pukul 21:35 WIB.

melayu dari kata Sansekerta, yaitu Simha. Dan Pura, adalah kata Sansekerta yang berarti Kota.¹¹ Nama ini berasal dari legenda tentang seorang pangeran Sumatra dari kerajaan Sriwijaya, Sang Nila Utama, yang mendirikan Kota Singa ini saat dia mengira telah melihat seekor Singa di tepi pantai pulau tersebut.¹²

Negara Singapura menyatakan kemerdekaannya sebagai sebuah *nation state* yang independen pada tanggal 09 Agustus 1965 (setelah memisahkan diri dari Negara Malaysia).¹³ Sebelumnya, Singapura merupakan negara bekas jajahan Inggris dan Jepang.¹⁴

Dimulai pada tahun 1819, kolonialisme Inggris menduduki teritorial Singapura.¹⁵ Penjajahan Inggris di Singapura merupakan yang berlangsung paling, yakni berjalan hingga tahun 1941, atau selama 122 tahun. Hingga akhirnya, pada tahun 1942 penjajah Jepang masuk dan menguasai wilayah Singapura.¹⁶ Namun, hal tersebut tidak berlangsung dalam waktu yang lama, hanya sampai pada tahun 1945.

Hingga pada tahun 1945, Amerika Serikat melancarkan serangan dan Jepang dijatuhi Bom Atom

¹¹ Ibid.

¹² Ibid.

¹³ Singapore a Country Study, Federal Research Division Library of Congress, December 1989. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2017 pada pukul 21:32 WIB.

¹⁴ <http://www.dailymail.co.uk/news/article-4241644/The-moment-Britain-surrendered-Singapore-Japan-1942.html> Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 01:52

¹⁵ http://eresources.nlb.gov.sg/infopedia/articles/SIP_2014-05-16_133354.html Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 08:00 WIB

¹⁶ <http://www.viva.co.id/berita/dunia/288339-15-2-1942-singapura-jatuh-ke-tangan-jepang> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 08:13 WIB

Hirosima dan Nagasaki.¹⁷ Sehingga Jepang menyerah kepada sekutu dan melepaskan wilayah Singapura. Lantas, kekalahan akibat Bom Atom tersebut membuat Jepang menyerahkan Singapura kembali berada di bawah kekuasaan Inggris.

Negara ini tidaklah memiliki teritorial wilayah yang luas. Singapura hanya memiliki luar daratan 716 km² dengan luas wilayah perairan 1,4 % dari total luas daratan yang ada.¹⁸ Ditambah dengan jumlah penduduk yang hanya berjumlah sekitar 5,7 juta jiwa di tahun 2017, dengan jumlah kepadatan 7.697/km².¹⁹ Sebagai sebuah negara, dalam konteks luas teritorial dan jumlah penduduk, hal tersebut sangat bertaut jauh apabila dibandingkan dengan negara-negara tetangga kawasan Asia Tenggara lainnya.

Sebagai contoh, jumlah penduduk Indonesia yang jumlahnya bisa mencapai sekitar 260 juta jiwa di tahun 2016,²⁰ yang berarti berkali-kali lipat dari negara-negara sekitarnya. Dengan keadaan yang ada, dengan ukuran tersebut sebagai sebuah teritorial wilayah masuk kategori teritorial yang sangat kecil. Oleh karena itu, Pemerintah Singapura beberapa kali melakukan kebijakan reklamasi di tepi laut wilayahnya guna mengekskansi luas daratannya.²¹

¹⁷ <https://www.ctbto.org/specials/testing-times/6-and-9-august-1945hiroshima-nagasaki> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 08:16 WIB

¹⁸ <http://www.nationsonline.org/oneworld/singapore.htm> Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 00:52 WIB

¹⁹ <http://www.worldometers.info/world-population/singapore-population/> Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 01:00

²⁰ <https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/penduduk/item67?> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 11:40 WIB

²¹ <http://www.nlb.gov.sg/biblioasia/2017/04/04/land-from-sand-singapores-reclamation-story/> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 11:44 WIB

Sebagai sebuah negara, apabila dibandingkan dengan negara-negara tetangga kawasan Asia Tenggara sekitar lainnya. Dari segi kependudukan, mayoritas penduduk asli Singapura berasal dari orang-orang Tionghoa keturunan, Melayu dan India, namun mayoritas terbanyak didominasi oleh ras *Chinesse*. Dan agama Buddha adalah agama mayoritas penganutnya dengan jumlah 34 %, di ikuti dengan agama Islam 14 %, agama Taoisme 11 %, agama Hindu 5 %, Katholik 7 %, Kristiani 11 %, tidak beragama (*Atheis*) 16 %, dan sisa lainnya berjumlah 2 %.²²

Dari segi Pendidikan, Singapura terinspirasi dari sistem pendidikan *British*. Dengan mengadopsi sistem pendidikan tingkat dasar selama enam tahun, dan pendidikan tingkat menengah selama empat tahun, dan pendidikan tingkat atas selama dua tahun.²³

Pemerintah Singapura mengedepankan dan mendukung program pendidikan berbasis Sains, Teknologi, dan Vokasional. Hal tersebut dimaksudkan guna mendukung upaya pembangunan pemerintah agar terciptanya tenaga ahli terdidik dengan sumber daya manusia yang baik dalam menciptakan teknokrat andal guna kebutuhan manufaktur.²⁴

Dari segi Pemerintahan (*Government and Political*), Singapura menganut Sistem Republik Parlementer (*Parliamentary System*) dengan Pemerintahan Unikameral. Dan Kepala Negara diduduki oleh Presiden, sedangkan Kepala Pemerintahan dijalankan oleh Perdana Menteri.²⁵

²² <http://singaporeflag.facts.co/singaporeflagof/singaporeflag.php>

Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 00:47 WIB

²³ <https://www.moe.gov.sg/education/education-system> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 11:46 WIB

²⁴ Ibid.

²⁵ <http://www.informasiahli.com/2015/10/sistem-pemerintahan-singapura.html> Diakses pada tanggal 09 Juni 2017 pukul 01 : 19 WIB

Kabinet Pemerintahan direpresentasikan oleh tingkat mayoritas (*Majority of Parliament*). Sistem British juga mempengaruhi sistem Yudisial di Singapura, di mana ada Pengadilan Tertinggi yang terbagi kedalam, *High Court*, *Court of Appeal*, dan *Court of Criminal Appeal*.²⁶

Partai yang berpengaruh secara dominan terhadap sistem perpolitikan di Singapura adalah Partai PAP (*People Action Party*),²⁷ yang mana partai ini merupakan partai yang termasuk dirancang oleh Lee Kuan Yew sebagai salah satu *Founder* utamanya. Adapun partai-partai yang berdiri di Singapura tidak memiliki pengaruh yang vital dan signifikan karena minimnya kesempatan ruang gerak atas partai oposisi dalam sistem pemerintahan di negara ini.²⁸

Peran partai *PAP* sangat dominan di Singapura karena hampir menguasai seluruh bagian dari parlemen di pemerintahan.²⁹ Kebijakan yang dilakukan *PAP* ditujukan kepada arah pembangunan ekonomi, pengelolaan pemerintahan untuk ekonomi dan sosial (*Society*).³⁰

Di saat Singapura pertama kali menyatakan diri sebagai sebuah negara independen yang berdaulat pada tahun

²⁶

<http://www.commonwealthgovernance.org/countries/asia/singapore/judicial-system/> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 11:48 WIB

²⁷ <http://www.straitstimes.com/singapore/pap-to-remain-dominant-without-being-dominating> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 11:51 WIB

²⁸ <https://news.okezone.com/read/2015/03/23/18/1122758/aksi-aksi-kontroversial-lee-kuan-yew> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 11:53 WIB

²⁹ <http://www.singapore-elections.com/political-parties.html> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 11:59 WIB

³⁰ <http://www.straitstimes.com/politics/ge2015-pap-has-an-overall-vision-to-improve-lives-of-singaporeans-says-ng-eng-hen> Diakses pada tanggal 16 Agustus pukul 11:57 WIB

1965. Di mana lahir dan berdirinya Singapura sebagai sebuah negara sendiri tidak terlepas akibat dari faktor konflik yang melanda hubungan antara Singapura dengan Malaysia.³¹

Malaysia sebelumnya terlebih dahulu merdeka pada tahun 1957,³² pada tahun 1963 merupakan momentum yang menandakan bahwa berakhirnya masa penjajahan kolonialisme Inggris selama 114 tahun di Singapura, setelah proses referendum pada tahun 1962 oleh rakyat Singapura yang menuntut agar dapat menjalankan pemerintahan, pendidikan, dan ekonominya sendiri.³³ Dengan hasil referendum dengan kesepakatan mencapai 95,8 % agar Singapura dapat otonom dan *merger* dengan Federasi Malaya.³⁴ Sehingga, Singapura diberi kemerdekaan oleh Inggris yang termasuk didalamnya menaungi Singapura yang bergabung ke dalam Federasi Malaya yang di himpun oleh Malaysia semenjak tahun 1963.³⁵

Singapura mendapatkan kontrol politik pemerintahan dalam negerinya sendiri sejak tahun 1959 yang diberi oleh koloni Inggris, akan tetapi terkait kebijakan politik luar negeri, keamanan dan pertahanan tetap dikontrol oleh kolonialisme Inggris. Pada waktu tersebut wewenang yang dimiliki oleh Lee

³¹ <http://eresources.nlb.gov.sg/history/events/dc1efe7a-8159-40b2-9244-cdb078755013> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 12:05 WIB

³² <http://aglobalworld.com/holidays-around-the-world/malaysia-independence-day/> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 12:09

³³ <http://www.singapore-elections.com/national-referendum/1962/> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 12:13 WIB

³⁴ Ibid.

³⁵ <https://www.theonlinecitizen.com/2013/11/15/what-is-it-about-the-singaporemalaya-merger-and-operation-coldstore/> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 12:16 WIB

Kuan Yew sebagai Perdana Menteri dalam hal Politik Internasional dan persoalan Politik Luar Negeri.³⁶

Lantas, di tahun 1965 Singapura memutuskan untuk memisahkan diri. Keputusan Singapura tersebut untuk memisahkan diri dari Malaysia dalam Federasi Malaya dilatarbelakangi oleh faktor konflik rasial yang telah lama melanda kedua belah pihak. Di mana, notabene warga negara Malaysia diduduki mayoritas oleh ras Melayu sedangkan Singapura mayoritas diduduki oleh ras Tionghoa. Perbedaan rasial antara kedua belah pihak tersebutlah yang memicu naiknya sentimen yang terus mengalir di kalangan akar rumput masyarakat.³⁷

Pisahannya Singapura dari negara Malaysia juga merupakan salah satu buah akibat dari dalamnya perbedaan antara partai politik yang berkuasa terhadap pandangan politik dan ekonomi. Yang mana dalamnya tingkat perbedaan tersebut membuat naiknya tensi politik yang ada, sehingga menimbulkan beberapa kali kerusuhan (*Chaos*), terjadi pada bulan Juli dan September tahun 1974.³⁸

Pada saat mengumumkan pemisahan diri dengan *Federasi Malaya* dalam forum *press conference*, tokoh politik utama Singapura kala itu yang juga selaku Perdana Menteri Singapura. Tentu Lee Kuan Yew menyatakan keputusan tersebut secara emosional dan perasaan yang hancur (*Broke Down*) karena tentu hal tersebut sebagai jalan akhir dari

³⁶ Singapore in Global History, The Global And The Regional in Lee Kuan Yew Strategic Thought; The Early Cold War Years, Ang Cheng Guan, Amsterdam University Press. Diakses pada tanggal 05 Agustus 2017 pada pukul 09:12 WIB.

³⁷ <https://www.foreignaffairs.com/reviews/capsule-review/1985-06-01/conflict-and-violence-singapore-and-malaysia-1945-1983>
Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 12:18

³⁸ <https://www.foreignaffairs.com/reviews/capsule-review/1985-06-01/conflict-and-violence-singapore-and-malaysia-1945-1983>
Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 12:19 WIB

konflik yang tak kian mereda. Dan, sebuah solusi bersama untuk menghindari keributan-keributan lebih jauh atas perbedaan dan pandangan yang ada.³⁹

Perserikatan Singapura dengan Federasi Malaya kala itu telah berlangsung kurang lebih selama 23 bulan, yang berawal pada tahun 1963. Bergabungnya Singapura dalam Federasi Malaya kala itu dilakukan oleh Lee Kuan Yew yang menandatangani dalam perjanjian (*Agreement*) di London pada tanggal 09 Juli 1963.⁴⁰

Di dalam perjanjian tersebut dikemukakan beberapa syarat-syarat dalam pembentukan Federasi Malaya, di mana anggotanya terdiri dari Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Serawak dan Sabah yang akan ditandai permulaan hubungan tersebut pada tanggal 31 Agustus 1963.⁴¹

Sebelumnya, di tahun 1961 dalam *White Paper*⁴², yang memuat tentang rancangan kesepakatan antara pemerintah Singapura dan pemerintah federasi tersebut. Di dalamnya mendokumentasikan pembahasan terkait marjin otonomi Singapura, representasi politik Singapura di pemerintah Federal, status warga Singapura, dan kontribusi pendapatan Singapura kepada pemerintah Federal. Yang mana pembahasan tersebut dilakukan oleh Perdana Menteri Singapura Lee Kuan Yew dan Perdana Menteri Malaysia Tuanku Abdul Rahman tentang penyertaan Singapura ke dalam Malaysia.⁴³

³⁹ <http://eresources.nlb.gov.sg/history/events/dc1efe7a-8159-40b2-9244-cdb078755013> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 12:22 WIB

⁴⁰ Ibid.

⁴¹ Ibid.

⁴² Ibid.

⁴³ <http://eresources.nlb.gov.sg/history/events/b159b19a-9ff9-4e12-9e39-265bda31be5b> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 12:23 WIB

Tentu, sempat juga ada beberapa perundingan alot sebelum kesepakatan tersebut ditandatangani diantaranya pada hal-hal terkait porsi pendapatan dan pajak kepada pemerintahan federal.⁴⁴

B. Singapura Negara Nelayan Miskin

Posisi Singapura dengan ras *Chinesse* yang minoritas terus mendapat posisi yang tersudutkan. Dan, dalamnya perbedaan pandangan dalam orientasi politik dan ekonomi kedua belah pihak, sehingga akhirnya membuat Singapura memutuskan untuk berdiri secara mandiri sebagai sebuah negara.⁴⁵

Dengan keadaan yang berubah tersebut, hal ini tentu menimbulkan konsekuensi logis, di mana mengingat posisi mereka yang lemah tidak memiliki apa-apa ketika baru merdeka yang membuat kala itu di tahun 1965, Singapura berada dalam kondisi yang terpuruk, kondisi miskin Singapura karena belum bisa mengembangkan negaranya karena status mereka yang baru saja keluar dari Federasi Malaya.⁴⁶

Keterpurukan dan kemiskinan yang melanda Singapura itulah yang akhirnya menjadi modal oleh Pemerintah kala itu untuk berkomitmen teguh dalam menyusul ketertinggalan dari Malaysia.⁴⁷

Keadaan serba sulit tersebutlah juga kiranya yang menjadi salah satu modal penting sehingga akhirnya mengapa Singapura memiliki tekad dan semangat juang yang tinggi dalam mereformasi pembangunan dan kesejahteraan

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ <http://www.bbc.com/news/magazine-31626174> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 12:27 WIB

⁴⁷ <https://www.oecd.org/countries/singapore/46581101.pdf>.

Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 12:31

rakyatnya. Hal itu ditujukan agar dapat membuktikan bahwa keluarnya Singapura dari Federasi Malaya bukan berarti Singapura tidak dapat berkembang dan maju. Akan tetapi, justru ingin semakin membuktikan bahwa walaupun keadaan yang dialami serba sulit, namun tetap akan membuat Singapura melampaui Malaysia berkat semangat juang yang tinggi.

Oleh karena itu, di saat masa awal kemerdekaannya Singapura berada dalam situasi yang sulit, rakyat miskin dan tidak sejahtera. Apalagi yang status Singapura kala itu hanya sebagai negara nelayan miskin yang kecil sehingga tentu menyisakan banyak persoalan.⁴⁸

Persoalan yang dihadapi oleh Singapura kala itu adalah rencana penarikan pangkalan Inggris, yang mempekerjakan sekitar 40.000 pekerja dalam waktu 5 tahun. Lalu, tingginya angka pengangguran rakyat di negaranya yang mencapai angka 10%, sehingga tentu hal ini membebani tanggungan negara atas rakyatnya.⁴⁹

Masalah lain yang juga melanda adalah seperti minimnya sumber daya alam yang dimiliki Singapura,⁵⁰ rendahnya angka populasi penduduk yang ada kala itu hanya sekitar 1,6 juta penduduk di tahun 1960,⁵¹ minimnya peran manufaktur karena kala itu belum terbentuk secara baik dan sistematis, Dan, sangat tergantungnya Singapura pada

⁴⁸ Ibid.

⁴⁹ <https://www.mti.gov.sg/MTIInsights/Pages/1965-%E2%80%93-1978.aspx> Diakses pada tanggal 06 Agustus 2017 pada pukul 22:30 WIB.

⁵⁰ <http://uty.ac.id/2015/04/belajar-dari-pemikiran-out-of-the-box-singapura/> Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 01:29

⁵¹ <https://www.populationpyramid.net/singapore/1960/> Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 01:11

perdagangan barang dan penyediaan layanan ke *East Indian Company*.⁵²

Juga, pisahnya Singapura dari persatuan Federasi Malaysia menimbulkan efek dibatalkannya strategi impor. Yang mana, hal tersebut semakin memberatkan perekonomian Singapura, dan tersendatnya arus perdagangan barang. Hal lainnya, yang turut menimpa seperti konfrontasi dengan Indonesia mengancam bagi keberlangsungan Singapura, karena Indonesia sebagai pos perdagangan utama untuk wilayah ini.⁵³

Di kala itu, saat memutuskan berpisah menjadi independen dari Malaysia, Singapura hanya setara levelnya dengan negara kecil yang berkembang seperti negara Chile, Argentina, Meksiko dan sebagainya.⁵⁴

Berdasarkan data statistik yang ada, Singapura pada sekitar tahun 1960-an, tingkat *Life Expectancy* berada pada angka 67.09 *per years*,⁵⁵ *Gross Domestic Product* per kapita berada pada angka 516.29 USD,⁵⁶ *Fertility Rate* berada pada angka 4.66 *births per woman*,⁵⁷ *Home Ownership Rate of Resident Households* berada pada angka 58.8 di tahun 1980,⁵⁸ dan *Resident Population* berada pada angka 2.013.6 di tahun

⁵² <https://www.mti.gov.sg/MTIInsights/Pages/1960%20-%201964.aspx> Diakses pada tanggal 09 Agustus 2017 pukul 16:01

⁵³ Ibid.

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ <http://www.singstat.gov.sg/statistics/visualising-data/charts/life-expectancy-at-birth> Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 01:18 WIB

⁵⁶ <http://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.CD> Diakses pada tanggal 20 Agustus 2017 pukul 20:24 WIB

⁵⁷ <http://data.worldbank.org/indicator/SP.DYN.TFRT.IN?> Diakses pada tanggal 20 Agustus 2017 pukul 20:25 WIB

⁵⁸ <http://www.singstat.gov.sg/statistics/visualising-data/charts/home-ownership-rate-of-resident-households> Diakses pada tanggal 20 Agustus 2017 puuku; 20:26 WIB

1970.⁵⁹ Sehingga, kala itu Singapura menjadi salah satu negara miskin di Asia Tenggara khususnya.⁶⁰

Pada kisaran tahun tersebut pula, tingkat kehidupan masyarakat Singapura dalam hal pendapatan ekonomi hanya mencapai angka kisaran US\$500,⁶¹ yang mana hal tersebut setara dengan pendapatan ekonomi negara Meksiko dan Afrika Selatan.⁶²

Artinya, pada tahun 1960-an tersebut, Singapura hanyalah menjadi negara biasa yang baru merdeka dan belum diperhitungkan oleh kekuatan global. Karena, fakta yang ada menunjukkan bahwa kala itu Singapura tidak memiliki *bargaining position* yang kuat, tidak memiliki peran penting dan kunci dalam konstelasi politik global antar negara, sehingga keberadaan Singapura dapat dikatakan sebagai negara yang tidak masuk hitungan kekuatan global.⁶³

C. Tonggak Kebangkitan Singapura

Berbicara tentang Singapura, tentu ada dua kata kunci besar yang tidak dapat kita kesampingkan dan kita negasikan apabila mengkaji tentang Singapura dengan segala keadaanya dari zaman lampau hingga sekarang ini. Karena tentu kunci

⁵⁹ <http://www.singstat.gov.sg/statistics/visualising-data/charts/resident-population> Diakses pada tanggal 20 Agustus 2017 pukul 20:28 WIB

⁶⁰ https://www.reddit.com/r/singapore/comments/2zyk6d/how_wealthy_was_singapore_at_its_independence_1965/ Diakses pada tanggal 20 Agustus 2017 pukul 20:31 WIB

⁶¹ <http://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.CD> Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 01:09 WIB

⁶² Ibid.

⁶³ <http://www.scmp.com/comment/insight-opinion/article/1932889/britain-singapore-1965-has-outgrown-need-be-part-federation> Diakses pada tanggal 20 Agustus 2017 pukul 20:32 WIB

apabila melihat Singapura pandangan kita haruslah tertuju pada dua hal ini, yaitu Lee Kuan Yew, *sang Founding Fathers* pembangunan Singapura dan Partai PAP (*People's Action Party*).⁶⁴

People's Action Party (selanjutnya disingkat PAP), merupakan salah satu partai yang berperan fundamental di negara Singapura.⁶⁵ Partai ini didirikan pada 21 November tahun 1954⁶⁶ khususnya oleh Lee Kuan Yew yang menjadi inisiator terbentuknya partai ini, beserta beberapa tokoh lainnya, Lim Chin Shiong, Toh Chin Hye, Goh Keng Swee, C. V. Devan Nair, S. Rajaratnam, Abdul Samad Ismail and Fong Swee Suan.⁶⁷ Pada awal sejarah didirikannya partai ini berkomitmen mewujudkan cita-cita untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁶⁸

Partai ini juga menekankan dalam nilai-nilai kepartaian yang ada di dalamnya mengusung isu-isu tentang pentingnya multi-rasialisme di Singapura, kesetaraan serta perdamaian, kemajuan, dan kemakmuran sebagai visi besar partai ini dalam jangka waktu 50 tahun ke depan.⁶⁹ Sekarang, partai *PAP* dipimpin oleh Lee Hsien Long yang juga kini

⁶⁴ <http://www.scmp.com/news/asia/article/1750578/lee-kuan-yew-dividend> Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 01:37 WIB

⁶⁵ <http://www.straitstimes.com/singapore/pap-to-remain-dominant-without-being-dominating> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pukul 12:33 WIB

⁶⁶ <http://eresources.nlb.gov.sg/history/events/741da0eb-518a-49b9-9902-06fd499bd5ba> Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 01:21 WIB

⁶⁷ Leong, C. (2004). *PAP 50: Five decades of the People's Action Party* (p. 12). Singapore: People's Action Party. Diakses melalui <http://eresources.nlb.gov.sg/history/events/741da0eb-518a-49b9-9902-06fd499bd5ba> pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 01:25 WIB

⁶⁸ <https://www.pap.org.sg/ABOUT/Content> Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 01:27

⁶⁹ *Ibid.*

menjabat sebagai Perdana Menteri (*Prime Minister*) di Singapura. Lee Hsien Loong⁷⁰ menggantikan Goh Chok Tong⁷¹ sebagai Sekretaris Jenderal pada tahun 2004.⁷²⁷³

Partai yang berlogo mirip seperti bentuk petir dengan warna dominan yakni biru dan merah memiliki nilai-nilai (*values*) yang menjadi ikrar dalam arah gerakan perubahan bangsa dan negaranya,⁷⁴ diantaranya yakni Partai tersebut senantiasa harus berada dalam ranah mengawal dan mendorong pembangunan dan kemajuan negara Singapura dalam rangka mensejahterakan masyarakatnya, artinya *PAP* menegaskan diri sebagai gerbong yang setia mendukung ke arah pembangunan Singapura menjadi negara maju yang modern.⁷⁵

Hal tersebut dilakukan melalui cara-cara seperti membangun masyarakat yang adil. Dan keadilan tersebut tidak hanya boleh dirasakan oleh segelintir pihak saja, akan tetapi

⁷⁰ Lee Hsien Long, yang kini merupakan Perdana Menteri Singapura hingga sekarang, berusia 65 tahun, menduduki kursi kekuasaan Perdana Menteri semenjak tahun 2004. Lee Hsien Long merupakan anak dari Lee Kuan Yew. Dikabarkan, Lee Hsien Long telah lama digadang-gadang dan dipersiapkan untuk menjadi susksesor ayahnya untuk menggantikan menjadi Perdana Menteri.

⁷¹ Goh Chok Tong, adalah Perdana Menteri kedua di Singapura, menjabat mulai pada tanggal 28 November 1990, dirinya menjabat setelah menggantikan Lee Kuan Yew sebagai Perdana Menteri pertama yang telah menjabat selama 30 tahun. Di bawah masa kepemimpinannya, Goh Chok Tong menduduki kursi Perdana Menteri hingga tahun 2004, atau selama 14 tahun.

⁷² <https://www.pap.org.sg/ABOUT/Content> Diakses pada tanggal 12 Agustus 2017 pukul 11:23

⁷³ <http://www.straitstimes.com/politics/singapolitics/new-man-at-the-helm-the-first-leadership-handover-from-lee-kuan-yew> Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 01:41 WIB

⁷⁴ <https://www.pap.org.sg/ABOUT/Content> Diakses pada tanggal 12 Agustus 2017 pukul 11:45

⁷⁵ *Ibid.*

ditujukan untuk segenap rakyat Singapura yang ada didalamnya agar mendapat manfaat dari kemajuan yang diraih. Lalu, Jujur. Diharapkan partai harus tetap bersih, terus berada menjadi di atas (*Leading*), transparan, dan memimpin dengan integritas. Multirasial, setiap warga negara Singapura dicitakan memiliki rasa kepekaan kepemilikan terhadap kebangsaan Singapura, dimaksudkan bahwa Singapura ialah bangsa yang dimiliki untuk semua warga negara, dimana setiap individu, terlepas dari ras, bahasa, dan agama diyakinkan akan keadilan dan keadilan. Meritokrasi, suatu sistem yang memberi warga negara kesempatan yang sama untuk maju, dan untuk kontribusi seseorang agar diakui dan dihargai berdasarkan kepiawaian kinerjanya. Mandiri, berintegritas secara kehidupan dalam arti mampu untuk memenuhi kebutuhan sendiri.⁷⁶

Pada bagian ini akan merujuk kembali ke arah historis bangsa Singapura dengan segala keadaanya kini, *Poeple's Action Party* merupakan partai yang memiliki peran dan andil begitu signifikan dalam pemerintahan dan situasi politik Singapura kini. Karena perlu diketahui, bahwasanya partai ini adalah partai yang memiliki peran paling dominan dan memiliki kekuasaan paling besar.

Besarnya pengaruh *PAP* termanifestasikan ke dalam formasi sistem politik dan pemerintahan negara tersebut baik dalam tataran Eksekutif maupun Lkegislatif.⁷⁷ Partai ini juga merupakan partai yang didirikan oleh Lee Kuan Yew salah satunya sebagai *founding fathers*-nya.

Oleh karena itu pada kalimat sebelumnya penulis mengatakan bahwa ketika berbicara tentang Singapura tentu harus berkaca dan merujuk kedua entitas tersebut, yakni *PAP* dan Lee Kuan Yew. Karena dua entitas tersebutlah yang

⁷⁶ Ibid.

⁷⁷ <http://www.singapore-elections.com/political-parties.html>

Diakses pada tanggal 16 Agustus 2017 pada pukul 00:43 WIB.

berperan begitu vital dan besar atas segala bentuk *historical*, visi, pembangunan, dan kemajuan Singapura sehingga memperlihatkan situasi dan kondisi Singapura hingga era sekarang ini, yang hal tersebut nantinya akan diuraikan oleh penulis di bagian lainnya pada penelitian ini.

Peran yang begitu dominan ditunjukkan oleh *PAP*, hal tersebut tidak lepas dari andil begitu berkuasanya partai tersebut yang paling konsisten sehingga memiliki kursi terbanyak di Legislatif dan menduduki kursi kekausaan tertinggi di Eksekutif membuat hegemoni partai tersebut begitu dahsyat.⁷⁸

Akibatnya, kekuatan (*Power*) *PAP* yang begitu kuat tanpa adanya fungsi kontrol dan penyeimbang (*Control and Balancing*),⁷⁹ sehingga melalui kekuasaan yang ada pemerintahan yang diisi oleh hampir seluruhnya oleh komposisi dari *PAP* mampu untuk mengontrol, menekan, bahkan membungkam partai-partai oposisi lainnya yang dianggap tidak sejalan dengannya.⁸⁰

Hal tersebut dilakukan atas dasar dalih bahwa agar tujuan pembangunan tetap berjalan sehingga kelompok-kelompok yang tidak satu pandangan, dalam hal ini kaum oposisi dengan partai-partai lainnya tidak diberi kesempatan untuk bermanuver secara bebas di politik pemerintahan Singapura.⁸¹

Penekanan atas ruang gerak partai oposisi yang ada di Singapura tergambar jelas dengan skema keterpilihan yang ada di Parlemen, di mana *PAP* meraih 83 kursi, sedangkan Partai Pekerja (*Workers Party*) hanya memperoleh 6 kursi di

⁷⁸ Ibid.

⁷⁹ Ibid.

⁸⁰ <https://news.okezone.com/read/2015/03/23/18/1122758/aksi-aksi-kontroversial-lee-kuan-yew> Diakses pada tanggal 17 Agustus 2017 pukul 01:53 WIB

⁸¹ Ibid.

parlemen. Artinya, di Singapura kurang lebih 98% Parlemen dikuasai oleh PAP sebagai partai yang paling dominan. Dan hanya ada satu partai lainnya (Oposisi) yang ada di parlemen.⁸²

Adapun partai-partai yang ada dan berstatus aktif di Singapura di antaranya adalah *Workers Party*, *Democratic Progressive Party*, *Justice Party*, *National Solidarity Party*, *People Power Party*, Pertumbuhan Kebangsaan Melayu Singapura, *Reform Party*, *Singapore Democratic Alliance*, dan *Singaporean First*.⁸³

Maka dari itu, berdasarkan beberapa penjelasan mengenai sejarah masa lampau negara Singapura dan faktor fundamental dalam negeri Singapura yang dipaparkan di atas, penulis berpendapat bahwa dari hasil temuan sementara yang ada bahwa pisahnya Singapura secara independen dari *Federasi Malaya* merupakan hal yang tidak diinginkan, karena dalamnya perbedaan dalam pandangan terhadap orientasi politik dan ekonomi antara kedua belah pihak. Karenanya, untuk menghindari konflik lebih dalam dan *chaos* lebih banyak, maka jalan pemisahan adalah cara terbaik yang diambil.

Tentu, hal tersebut memiliki konsekuensi bagi Singapura. Dalam arti, keputusan tersebut secara sadar diambil pemerintah Singapura karena catatan bahwa posisi mereka akan menjadi semakin sulit dan terpuruk, karena mereka hanya sebagai negara pulau kecil yang tidak diberkahi oleh sumber daya alam yang melimpah. Sudah barang tentu, akan ada banyak hal kekurangan yang harus mereka isi dan Singapura butuhkan untuk memenuhi kebutuhan rakyatnya.

⁸² <http://www.singapore-elections.com/political-parties.html>

Diakses pada tanggal 06 Agustus 2017 pada pukul 00:00 WIB.

⁸³ *Ibid.*

Hingga titik ini, gambaran yang terlihat menunjukkan bahwa Singapura memang adalah negara yang dari keadaan awalnya miskin. Dalam arti, Singapura memang benar-benar merangkak dari titik nol, yang notabene wilayah Singapura tersebut dahulunya bukanlah daerah yang memiliki peradaban yang besar dan sejarah yang panjang seperti India ataupun Tiongkok, karena negara kota tersebut pada awalnya ditujukan hanya berfungsi untuk kepentingan pangkalan dagang kolonialisme.

Dan, *People Action Party* menjadi lokomotif pembangunan yang ada di Singapura, karena menjadi partai yang dominan di Singapura dan mampu menguasai 98% kursi Parlemen yang ada. Kiranya, faktor kesolidan dan keutuhan dalam pemerintahan tersebut itulah yang sehingga membuat agenda pembangunan di Singapura berjalan lancar dan cepat